

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik analisa ekonomi maupun teknik maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pendirian pabrik dimetil eter di Indonesia cukup menarik karena diperkirakan kebutuhan dimetil eter akan meningkat sejalan dengan terus berkembangnya industri di Indonesia.
2. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik dimetil eter di daerah Bontang, Kalimantan Timur cukup menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, ketersediaan air dan listrik.
3. Pabrik dimetil eter digolongkan sebagai pabrik yang beresiko tinggi karena prosesnya berlangsung pada kondisi operasi (suhu dan tekanan) tinggi, selain itu bahan baku dan produk mempunyai sifat mudah terbakar.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi diperoleh hasil sebagai berikut :

Modal tetap = Rp. 8.073.867.824 + US\$ 2,614,658

Modal kerja = Rp. 67.389.796.096 + US\$ 51,551

Keuntungan sebelum pajak = Rp. 25.371.971.106

keuntungan sesudah pajak = Rp. 12.685.985.553

Table 5.1 Kesimpulan evaluasi ekonomi

Parameter	Terhitung	Persyaratan	Referensi
ROI sebelum pajak	69%	ROI sebelum pajak minimum	Aries Newton,
ROI setelah pajak	35%	44% (high risk)	P.193
POT sebelum pajak	1,27 tahun	POT sebelum pajak	Aries Newton,
POT setelah pajak	2,25 tahun	maksimum 2 tahun (high risk)	P.196
BEP	42,80%	Berkisar 40 - 60%	
SDP	32,85%		
DCFR	20,07%	minimum 1,5 bunga bank	Bunga simpanan bank = 10%

Dari hasil evaluasi ekonomi, pabrik dimetil eter dengan proses dehidrasi metanol dengan katalis alumina layak untuk didirikan.